



**DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 11**

<b>Kode</b> : 06/genap/PPD-KK/II/2021	<b>Tanggal dikeluarkan</b> : 22 Februari 2021
<b>Area</b> : Prodi Pendidikan Dokter	<b>No. Revisi</b> : -

Nama Mata Kuliah	: Blok Digestif, Endokrin dan Metabolik Klinis
Kode Mata Kuliah	: PPD 204
Bobot SKS	: 5 SKS
Semester	: Genap 2020/2021
Hari Pertemuan	: Selasa dan jum'at
Tempat Pertemuan	: Ruang Virtual Zoom, FK USK
Koordinator MK	: Ketua : Dr.dr.Azhari Gani, SpPD-KKV,FICS, FINASIM  Anggota : Dr. dr. Sulaiman Yusuf, Sp.A (K), Dr. dr. Herlina Dimiati, Sp.A(K), Dr. Hanifah Yusuf, Apt., M.Kes, Dr.dr. Mulya Safri, M.Kes, Sp.A(K), Dra. Tjut Mariam Zanaria, M.S, Drs. Saminan, M.Sc, dr. Mutia Diana, M.Kes, dr. Hendra Zufry, Sp.PD.KEMD, dr. Maryatun, M.Kes., Sp.PD, Dr. dr. Reno Keumalazia Kamarlis, Sp.PA, dr. Fitri Dewi Ismida, M.Ked (PA)., SpPA, Dr. dr. Muhsin, dr. Hijra Novia Suardi, Sp.F.K, dr. Tita Menawati Liansyah, M.Kes., Sp.A, dr. Desi Salwani, Sp.PD, dr. Fachrul Amri, M.Sc, dr. Nurjannah, MPH., Ph.D, Sp. KKLK, dr. Sarah Firdausa, M.Md.Sc.Sp.PD, Dr. dr. Fauzul Husna, M.Biomed, dr. Marisa, M. Gizi., Sp.G.K , dr. Buchari, Sp.PK, dr. Teuku Mamfaluti, M.Kes, Sp.PD, dr. Muhammad Mizfaruddin, M.Kes, dr. Vivi Keumala Mutiawati, Sp.PK, dr. Muhammad Yusuf, Sp.B, dr. Vera Dewi Mulia, Sp.PA, dr. Cut Murzalina, Sp.PK, dr. Dian Adi Syahputra, Sp.BA, dr. Safarianti, M.Ked.Trop, dr. Teuku Romi Imansyah Putra, M.K.T, dr. RM. Agung Pranata Kusuma Atmaja, M. Biomed, dr. Ika Waraztuty, M. Biomed, dr. Wahyu Lestari, Sp.KK, dr. Meilya Silvalila, Sp., EM, dr. Desi Magfirah M., Sp.PD, dr. Lauhil Mahfudz, Sp.B(K), dr. Siti Adewiah, Sp.PD, dr. Khalikul Razi, Sp.B, dr. Teuku Muhammad Reza Tandi, dr. Fitrah Sari, dr. Teuku Muhammad Khaled, dr. Zulfan, Dr. dr. Mulkan Azhary, M.Sc, Dr. dr. Fauzi Yusuf, Sp.PD., KGEH,FACG,FACP,FINASIM, dr. Rusdi Andid, Sp.A, dr. Desiana, Sp.PK, dr. Ferry Erdani, SpB.KBD, drg. Sri Rezeki, Sp.PM, dr. Azzaki Abubakar, Sp.PD, dr. Anna Yusrika, Sp.P, dr. Andrie Gunawan, Sp.PD, drh. Baidillah Zulkifli, M.Si, , dr. Novi Maulina, M.Sc, dr. Alkausar, Sp.PD, dr. Syahrizal, M.Si



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 11	
<b>Kode</b> : 06/genap/PPD-KK/II/2021	<b>Tanggal dikeluarkan</b> : 22 Februari 2021
<b>Area</b> : Prodi Pendidikan Dokter	<b>No. Revisi</b> : -

### 1. Manfaat Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Pada akhir blok ini, mahasiswa diharapkan akan dapat mengenali, memahami, menjelaskan dan menganalisa masalah dan penyakit yang berkaitan dengan sistem digestif, endokrin dan metabolik mulai dari diagnosa hingga penatalaksanaan sesuai SKDI 2012. Serta mampu menerapkan aspek etika dan humaniora pada setiap masalah dan penyakit yang ada pada blok ini.

### 2. Deskripsi Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Blok Digestif Endokrin dan Metabolik Klinis merupakan blok ke sebelas dari kurikulum berbasis kompetensi dengan metoda Problem-Based Learning. Kegiatan blok ini berjumlah 5 SKS dan membutuhkan waktu 5 minggu ditambah 1 minggu untuk evaluasi, dengan muatan tutorial 8 kali pertemuan, kuliah pakar 19 kali pertemuan, pleno 5 kali pertemuan, praktikum 3 kali pertemuan, dan Patient Encounter 1 kali pertemuan di Poli Anak dan Instalasi endoskopi RSUDZA.

Blok Digestif Endokrin dan Metabolik Klinis ini adalah blok ke sebelas pada semester ke empat di tahun kedua pendidikan dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Blok ini akan memperkenalkan Sistem gastrointestinal, hepatobilier dan metabolik sebagai salah satu komponen terpenting dalam tubuh manusia..

Blok sebelumnya, yakni Digestif Endokrin dan Metabolik Dasar, telah memperkenalkan topik yang sangat terkait dengan blok ini mengenai keadaan dasar berupa anatomi, histologi, fisiologi, patofisiologi dan farmakologi pada sistem organ yang terkait pada blok ini.

Tema di semester 11 ini adalah keadaan klinis pada tubuh manusia. Dengan bermodalkan materi dari blok ini, maka diharapkan mahasiswa akan lebih mudah memahami proses fisiologis dan patologis pada berbagai organ tubuh manusia. Setelah mempelajari Digestif Endokrin dan Metabolik Klinis, pemahaman di tingkat klinis akan dibangun terus sepanjang tahun ke-2 ini. Blok 11 akan menjadi

Pembelajaran klinis mengenai masalah dan penyakit yang ada di blok-blok selanjutnya seperti Blok 15 (Kegawatdaruratan dan metodologi riset) dan blok 20 (Masalah kesehatan spesifik dan preclerckship).



**DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 11**

<b>Kode</b> : 06/genap/PPD-KK/II/2021	<b>Tanggal dikeluarkan</b> : 22 Februari 2021
<b>Area</b> : Prodi Pendidikan Dokter	<b>No. Revisi</b> : -

### 3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

**AREA KOMPETENSI YANG AKAN DICAPAI OLEH MAHASISWA :**

#### 1. Profesionalitas yang Luhur

##### 1.1. Kompetensi Inti

Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.

##### 1.2. Lulusan Dokter Mampu

###### A. Berke-Tuhan-an (Yang Maha Esa/Yang Maha Kuasa)

Bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an dalam praktik kedokteran

###### B. Bermoral, beretika, dan berdisiplin

a. Bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia.

b. Mampu mengambil keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada pelayanan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat.

###### C. Berwawasan sosial budaya

a. Mengenal sosial-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani.

b. Menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat.

###### D. Berperilaku profesional

a. Menunjukkan karakter sebagai dokter yang profesional.

b. Bersikap dan berbudaya menolong.

c. Mengutamakan keselamatan pasien.

d. Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien.

e. Melaksanakan upaya pelayanan kesehatan dalam kerangka sistem kesehatan nasional dan global.

#### 2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri



**DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 11**

<b>Kode</b> : 06/genap/PPD-KK/II/2021	<b>Tanggal dikeluarkan</b> : 22 Februari 2021
<b>Area</b> : Prodi Pendidikan Dokter	<b>No. Revisi</b> : -

### 2.1. Kompetensi Inti

Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.

### 2.2. Lulusan Dokter Mampu

#### E. Menerapkan mawas diri

- a. Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri.
- b. Menyadari keterbatasan kemampuan diri dan merujuk kepada yang lebih mampu.

## 3. Komunikasi Efektif

### 3.1. Kompetensi Inti

Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.

### 3.2. Lulusan Dokter Mampu

#### A. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya

- a. Membangun hubungan melalui komunikasi verbal dan nonverbal.
- b. Berempati secara verbal dan nonverbal.
- c. Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun dan dapat dimengerti.
- d. Mendengarkan dengan aktif untuk menggali permasalahan kesehatan secara holistik dan komprehensif.
- e. Menyampaikan informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, informed consent) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar.
- f. Menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga.

## 4. Pengelolaan Informasi

### 4.1. Kompetensi Inti

Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.

### 4.2. Lulusan Dokter Mampu



**DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 11**

<b>Kode</b> : 06/genap/PPD-KK/II/2021	<b>Tanggal dikeluarkan</b> : 22 Februari 2021
<b>Area</b> : Prodi Pendidikan Dokter	<b>No. Revisi</b> : -

- A. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan
- Memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.
  - Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi kesehatan untuk dapat belajar sepanjang hayat.
- B. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesi kesehatan lain, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan
- Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi untuk diseminasi informasi dalam bidang kesehatan.

## 5. Pengelolaan Masalah Kesehatan

### 5.1. Kompetensi Inti

Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

### 5.2. Lulusan Dokter Mampu

- A. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat
- Menginterpretasi data klinis dan merumuskannya menjadi diagnosis.
  - Memilih dan menerapkan strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu, biaya, dan berbasis bukti.
  - Mengelola masalah kesehatan secara mandiri dan bertanggung jawab (lihat Daftar Pokok Bahasan dan Daftar Penyakit) dengan memperhatikan prinsip keselamatan pasien.
  - Mengkonsultasikan dan/atau merujuk sesuai dengan standar pelayanan medis yang berlaku (lihat Daftar Penyakit).

## 4. Strategi Pembelajaran (metode cara proses pembelajaran)

Aktifitas belajar dirancang dalam bentuk *Problem Based Learning* (PBL) dengan beberapa aktivitas belajar dipersiapkan untuk mencapai kompetensi pada blok ini berupa :

- Diskusi tutorial
- Belajar mandiri
- Kuliah pakar



**DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 11**

<b>Kode</b> : 06/genap/PPD-KK/II/2021	<b>Tanggal dikeluarkan</b> : 22 Februari 2021
<b>Area</b> : Prodi Pendidikan Dokter	<b>No. Revisi</b> : -

4. Praktikum
5. Konsultasi pakar
6. Diskusi Pleno

**Ad.1. Diskusi Tutorial**

- Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri.
- Diskusi bersama tutor sebanyak 2x2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 7 langkah / *the seven jump*.
- Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1-5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 6 dan 7.
- Diskusi membahas tentang skenario yang telah ditetapkan.

**Ad.2. Belajar Mandiri**

Pada format belajar mandiri ini diharapkan mahasiswa mampu untuk mencari, memahami, mensintesa serta merekonstruksi pengetahuan yang baru diperoleh dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Belajar mandiri terdiri dari 50% dari total waktu belajar, yaitu 20-25 jam dalam seminggu (waktu belajar seminggu 45 jam). Belajar mandiri merupakan format utama dalam PBL. Topik- topik yang perlu dipelajari secara mandiri dapat dilihat pada topic tree.

**Ad.3. Kuliah Pakar**

Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakar seminggu dapat berlangsung 2 – 3 kali, di ruang kuliah atau secara virtual tele-medicine. Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.

**5. Materi Pokok**

**DISKUSI TUTORIAL**

- Skenario 1 : Diare dan dehidrasi  
Skenario 2 : Ulkus Gaster



**DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 11**

<b>Kode</b> : 06/genap/PPD-KK/II/2021	<b>Tanggal dikeluarkan</b> : 22 Februari 2021
<b>Area</b> : Prodi Pendidikan Dokter	<b>No. Revisi</b> : -

Skenario 3 : Tatalaksana awal Hernia

Skenario 4 : Obesitas

**KULIAH PAKAR**

1. Introduksi Blok 11

Kuliah Kelainan hepar, bilier dan pankreas 1

- Hepatitis A .....(4A)
- Hepatitis B .....(3A)
- Hepatitis C .....(2)
- Sirosis hepatis.....(2)
- Gagal hepar .....(2)
- Neoplasma hepar.....(2)

2. Kelainan dan infeksi oesophagus, gaster, dan usus halus 1

- Akalasia..... (2)
- Esofagitis refluks..... (3A)
- Lesi korosif pada esophagus..(3B)
- Refluks gastroesofagus .....(4A)
- Disentri basiler, disentri amoeba (4A)

3. Kelainan esophagus hepar, bilier dan pankreas 2

- Varises esophagus (2)
- Kolesistitis (3B)
- Kole(doko)litis (2)
- Empiema dan hidrops kandung empedu (2)
- Atresia biliaris (2)

4. Kelainan hepar, bilier, dan pancreas 3 :

- Abses hepar amoeba (3A)
- Perlemakan hepar (3A)
- Pankreatitis (2)
- Karsinoma pankreas (2)

5. Kelainan Gastrointestinal dan kolorektal :

- Perdarahan gastrointestinal (3B)
- Ulkus (gaster, duodenum) (3A)
- Irritable Bowel Syndrome (3A)
- Kolitis (3A)
- Proktitis (3A)
- Malabsorpsi (3A)
- Divertikulosis / diverticulitis

6. Kelainan Gastrointestinal dan kolorektal :

- Gastritis (4A)



**DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 11**

<b>Kode</b> : 06/genap/PPD-KK/II/2021	<b>Tanggal dikeluarkan</b> : 22 Februari 2021
<b>Area</b> : Prodi Pendidikan Dokter	<b>No. Revisi</b> : -

- Gastroenteritis (termasuk kolera, giardiasis) (4A)
7. Penyakit Gigi Mulut : Parotitis (4A)
- Ulkus mulut (aptosa, herpes) (4A)
  - Glositis (3A)
  - Leukoplakia (2)
  - Angina Ludwig (3A)
  - Karies gigi (3A)
  - Kandidiasis Mulut (4A)
8. Kelainan dinding, rongga abdomen dan hernia
- Hernia (inguinalis, femoralis, skrotalis), reponibilis, irreponibilis (2)
  - Hernia (inguinalis, femoralis, skrotalis),strangulate, inkarserata (3B)
  - Hernia (diaframatika, hiatus) (2)
  - Hernia umbilikalis (3A)
  - Malrotasi traktus gastro-intestinal (2)
  - Infeksi pada umbilicus (4A)
  - Divertikulum Meckel (2)
  - Fistula Umbilikal, omphalocoele-gastroschisis (2)
9. Intoleransi, alergi dan keracunan makanan
- Intoleransi makanan (4A)
  - Alergi makanan (4A)
  - Keracunan makanan (4A)
  - Botulisme (3B)
10. Farmakologi obat saluran cerna
11. Kelainan Kolon, anorektal dan dinding abdomen
- Polip/adenoma (2)
  - Karsinoma kolon (2)
  - Penyakit Hirschsprung (2)
  - Intusussepsi atau invaginasi (3B)
  - Abses (peri)anal (3A)
  - Hemoroid grade 1-2 (4A)
  - Hemoroid grade 3-4 (3A)
  - Fistula (2)
  - Fisura anus (2)
  - Prolaps rektum, anus (3A)
12. Akut abdomen
- Atresia esophagus





**DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 11**

<b>Kode</b> : 06/genap/PPD-KK/II/2021	<b>Tanggal dikeluarkan</b> : 22 Februari 2021
<b>Area</b> : Prodi Pendidikan Dokter	<b>No. Revisi</b> : -

- Perforasi usus (2)
- Atresia intestinal (2)
- Apendisitis akut (3B)
- Abses apendiks (3B)
- Stenosis pilorik (2)
- Ileus ( 2)
- Atresia anus (2)

13. Neoplasia digestif dan endokrin

14. Kelainan Endokrin 1

- DM tipe 1 (4A)
- Akromegali, gigantisme (1)
- Defisiensi hormone pertumbuhan 1
- Hipertiroid (3A)
- Addison disease (1)
- Pubertas Prekoks (2)

15. Diabetes Melitus

- Diabetes melitus tipe 2 (4A)
- Diabetes melitus tipe lain (intoleransi glukosa akibat penyakit lain atau obat- obatan) (3A)
- Ketoasidosis diabetikum nonketotik (3B)
- Hiperglikemi hiperosmolar (3B)
- Hipoglikemia ringan (4A)
- Hipoglikemia berat (3B)
- Diabetes insipidus (1)

16. Kelainan endokrin 2

- Goiter (3A)
- Krisis adrenal (3B)
- Cushing's disease (3B)
- Adenoma tiroid (2)
- Karsinoma tiroid (2)
- Tirotoksikosis (3B)
- Tiroiditis (2)
- Hipogonadisme (2)
- Prolaktinemia (1)
- Hipoparatiroid (3A)
- Hipotiroid (2)

17. Farmakologi obat yang berpengaruh terhadap endokrin dan metabolisme

18. Sindrom metabolik

- Malnutrisi energi-protein (4A)
- Defisiensi vitamin (4A)
- Defisiensi mineral (4A)



**DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 11**

<b>Kode</b> : 06/genap/PPD-KK/II/2021	<b>Tanggal dikeluarkan</b> : 22 Februari 2021
<b>Area</b> : Prodi Pendidikan Dokter	<b>No. Revisi</b> : -

- Dislipidemia (4A)
- Hiperurisemia (4A)
- Obesitas (4A)
- Sindrom metabolik (3B)

19. Dietetik

- Diet pada gangguan sistem saluran cerna dan hati
- Diet pada penyakit endokrin

20. Dietetik

- Diet pada gangguan sistem saluran cerna dan hati
- Diet pada penyakit endokrin

**PRAKTIKUM**

1. Pemeriksaan Urin dan Feses
2. Praktikum Patologi Anatomi digestif dan endokrin sistem
3. Praktikum Parasitologi Identifikasi parasit: protozoa usus

**6. Bahan Bacaan**

1. Banerjee S, La Mont JT. Treatment of gastrointestinal infections. *Gastroenterology*. 2000 Feb. 118(2 Suppl 1): S48-67.
2. Bhadada S, Bhansali A, Velayutham P, Masoodi SR. Juvenile hyperthyroidism: An experience. *Indian Pediatrics*. 2006; 43: 301-7.
3. Birrel G, Cheetam T. Juvenile thyrotoxicosis; can we do better?. *Arch Dis Child*. 2004; 89: 745-50
4. Brittenden J, Heys S, Eremin O. *Femoral hernia: Mortality and morbidity following elective and emergency surgery*. J R Coll Surg Edinb. ; 1991
5. Brown RS, Huang S. The thyroid and its disorders. Dalam : Brook CGD, Clayton PE, Brown RS, penyunting. *Brook's clinical pediatric endocrinology*. Massachusetts: Blackwell Publishing Ltd; 2005. h. 218-51.
6. Chan W. Ophthalmopathy in childhood graves disease and its ophthalmic complication: The "European Way" *Eur J Endocrinol*. 2004; 150: 407-14.
7. Centre for Disease Control and Prevention. *Shigella-Shigellosis*. July 2016
8. Chambers HF. Infectious diseases: bacterial and chlamydial. In: Tierney LM, McPhee SJ, Papadakis MA, editors. *Current Medical Diagnostic and Treatment*. 43th ed. USA: Mc Graw Hill. 2004. P.1363-4.
9. Cheney CF. Overview hepatitis A in adults. Diunduh dari: [www.uptodate.com](http://www.uptodate.com) desktop. Last updated 9 February 2009
10. Charles B, Dana K, John G. *Schwartz's principles of surgery*. New York: McGraw-Hill Books Company; 2010.
11. Cooper DS. Drug therapy: anti thyroid drugs. *N Engl J Med*. 2005; 352: 905-17



**DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 11**

<b>Kode</b> : 06/genap/PPD-KK/II/2021	<b>Tanggal dikeluarkan</b> : 22 Februari 2021
<b>Area</b> : Prodi Pendidikan Dokter	<b>No. Revisi</b> : -

12. Dallas JS. Hyperthyroidism. Dalam: Lifshitz F, penyunting. Pediatric endocrinology. New York: Informa; 2007. h. 415-37.
13. Dallas JS, Foley TP. Hyperthyroidism. Dalam: Lifshitz F, penyunting. Pediatric endocrinology. New York: Marcel Dekker; 1996. h. 401-14.
14. Dienstag JL. Acute viral hepatitis. In: Fauci AS, Braunwald E, Kasper DL, Hauser SL, Longo DL, Jameson JL, et al, eds. Harrison's Principles of Internal Medicine. 17<sup>th</sup> ed. New York: McGraw-Hill Companies; 2008.p.1932-48.
15. Entamoebiasis. Diunduh dari [www.ncbi.nlm.nih.gov](http://www.ncbi.nlm.nih.gov). 2015
16. Fisher DA. Thyroid disorders in childhood and adolescence. Dalam: Sperling MA, penyunting. Pediatric endocrinology. Philadelphia: W.B. Saunders; 2002. h. 187-207.
17. Fisher DA. Disorders of the thyroid in the newborn and infant. Dalam: Sperling MA, penyunting. Pediatric endocrinology. Philadelphia: W.B. Saunders; 2002.h 161-82.
18. Farrar J, Hotez P, Junghass T, Kang g, Lalloo D, White NJ. Manson's Tropical Diseases. Elsevier Health Sciences. 2013.p.664-71.
19. Gold JG, Sadeghi-Nejad A. Hyperthyroidism. [Diakses 5 Juni 2006]. Diunduh dari: <http://www.emedicine.com/PED/topic1099.htm>.
20. Haque R, Huston CD, Hughes M, Houpt E, Petri WA. Amoebiasis. NEJM. 2003.348(16):1565-73.
21. Hachisuka T. Femoral hernia repair. *The Surgical clinics of North America*. 2003;83:1189-1205
22. Henry M, Thompson J. *Principle of surgery*. Elsevier Sounders; 2005
23. Idrus Alwi dkk, Penatalaksanaan dibidang Ilmu Penyakit Dalam, panduan praktis klinis, Interna Publishing, 2015
24. Kawai H, Feinstone SM. Acute viral hepatitis. In: Mandell, Douglas, Bennet. Principles and practice of infectious disease. 5<sup>th</sup> ed. Churcill livingstone. 2000.p.1169-79
25. Krassas GE. Treatment of juvenile graves' disease and its ophthalmic complication: The 'European Way". Eur J Endocrinol. 2004; 150: 407-14.
26. Laurence dkk, Goodman & Gilman Manual Farmakologi & Terapi , Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2011
27. Lazar I. Thyrotoxicosis in prepubertal children compared with pubertal and postpubertal Patients. J Clin Endocrinol Metab. 2000; 85: 3678-82.
28. Lavard L. Incidence of juvenile thyrotoxicosis in denmark, 1982-1988. a nationwide study. Eur J Endocrinol. 1994; 130(6): 565-8.
29. Levitsky LL. Graves disease. [Diakses 5 juni 2006]. Diunduh dari: <http://www.emedicine.com/PED/topic899.htm>.
30. Lesmana T. *Buku bedah*. Surabaya: Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga; 2008.
31. Mansjoer A, Suprohaita, Wardhani WK, Setiowulan W. *Kapita selekta kedokteran*. Jakarta: Penerbit Media Aesculapius, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2000.



**DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 11**

<b>Kode</b> : 06/genap/PPD-KK/II/2021	<b>Tanggal dikeluarkan</b> : 22 Februari 2021
<b>Area</b> : Prodi Pendidikan Dokter	<b>No. Revisi</b> : -

32. McVay C, Savage L. *Etiology of femoral hernia*. Ann Surg. ; 1961.
33. Nicholson S, Keane T, Devlin H. *Femoral hernia : An avoidable source of surgical mortality*. Br j Surg.; 1990.
34. Noer S, Sundoro J. Hepatitis A. Dalam: Sulaiman A, Akbar N, Lesmana LA, Noer S, ed. Buku Ajar Ilmu Penyakit Hati. Edisi 1. Jayabadi. Jakarta. 2007. hal. 193-9.
35. Ponka J, Brush B. *Problem of femoral hernia*. Arch Surg. ; 1971.
36. Prabhakar BS, Bahn RS, Smith TJ. Current perspective on pathogenesis of graves' disease and ophthalmopathy. Endocrine Rev. 2003; 24(6): 802-35.
37. Rahman MAS, Birrell G, Lucraft H, Cheetam TD. Successful radioiodine treatment in a 3 Years old child with graves disease following antithyroid medication induced neutropenia. Arch Dis Child. 2003; 88: 158-9.
38. Rossi WC, Caplin N, Alter CA. Thyroid disorders in children. Dalam: Moshang T, penyunting. Pediatric endocrinology – the requisites in pediatrics. St Louis : Elsevier Mosby; 2005. h. 171-90.
39. Sanityoso A. Hepatitis viral akut. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S, ed. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi ke-4. Pusat penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; Jakarta. 2006. hal. 429-34.
40. Sya'roni A. Disentri Basiler. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S, ed. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi ke-4. Pusat penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; Jakarta. 2006. hal. 1839-41.
41. Sjamsuhidayat R, Wim de Jong. *Buku ajar ilmu bedah*. Jakarta: EGC; 2011.
42. Singh U. Diagnosis and Management of Amoebiasis. Clin Infect Dis. 29.1999:117.
43. Skandalakis JE, Skandalakis PN, LJ S. *Abdominal wall and hernias : Surgical and technique a pocket manual*. New York: Springer-Verlag; 1995.
44. Siti Setiati dkk, Buku ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi VI, Interna Publishing, 2014
45. Styne DM. Disorders of the thyroid gland. Dalam: Core handbooks in pediatrics – pediatric endocrinology. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2004. h. 83-108
46. Sylvia A. Price; Patofisiologi, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2009, hal. 1088
47. Todar, Kenneth. Shigella and Shigellosis. Todars online Textbook of Bacteriology. February 2012.
48. Weetman AP. Graves' disease. N Engl J Med. 2000; 343(17): 1236-48.
49. Wingo ST, Bruch HB. Hyperthyroidism. Dalam: McDermott MT, penyunting. Endocrine secrets. Philadelphia: Hanley & Belfus; 2002. h. 273-8.
50. Zuckerman JN, Zuckerman AJ. Hepatitis viruses. In: Cohen J, Powderly G, Berkley SF, Calandra T, Clumeck N, Finch RG et al, eds. Infectious disease. 2<sup>nd</sup> ed. Mosby: Elsevier. 2004.p.2007-20



**DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 11**

<b>Kode</b> : 06/genap/PPD-KK/II/2021	<b>Tanggal dikeluarkan</b> : 22 Februari 2021
<b>Area</b> : Prodi Pendidikan Dokter	<b>No. Revisi</b> : -

### 7. Tugas

### 8. Kriteria dan Standar Penilaian

#### PENILAIAN BLOK

Nilai akhir terdiri atas :  
Nilai proses (40%), terdiri atas nilai :

- Diskusi tutorial (80%)
- Praktikum (20%)

Nilai Ujian akhir blok  
(60%)

### 9. Tata Tertib Siswa dan Dosen

- Hadir paling lambat 15 menit. Mahasiswa TIDAK DIPERKENANKAN masuk kelas setelah 15 menit kuliah dimulai.
- Berpenampilan dan berbusana sopan serta rapi.
- Tidak menggunakan sandal atau sejenisnya, serta tidak mengoperasikan handphone, laptop, atau sejenisnya.
- Tidak ada ujian dan penugasan susulan atau perbaikan

### 10. Jadwal Kuliah (Course Outline)

No.	Pokok Bahasan	Minggu Ke	Dosen Pengajar
1	Introduksi Blok 11 Kuliah Kelainan hepar, bilier dan pankreas I	I	Dr. dr. Fauzi Yusuf, Sp.PD KGEH, FACG, FACP, FINASIM
2	Kelainan dan infeksi oesophagus, gaster, dan usus halus I	I	Dr. dr. Sulaiman Yusuf, Sp.A(K)
3	Kelainan esophagus hepar, bilier dan pankreas II	I	dr. Desi Maghfirah. M, Sp.PD



**DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 11**

<b>Kode</b> : 06/genap/PPD-KK/II/2021	<b>Tanggal dikeluarkan</b> : 22 Februari 2021
<b>Area</b> : Prodi Pendidikan Dokter	<b>No. Revisi</b> : -

4	Kelainan hepar,bilier, dan pankreas III	II	dr. Alkausar, SpPD
5	Kelainan Gastrointestinal dan kolorektal	II	dr. Azzaki Abubakar, Sp.PD-KGEH, FINASIM
6	Kelainan Gastrointestinal dan kolorektal	II	Dr. dr. Sulaiman Yusuf, Sp.A(K)
7	Penyakit Gigi Mulut	II	drg.Sri Rezeki
8	Kelainan dinding, rongga abdomen dan hernia	III	dr. Ferry Erdani, Sp.B-KBD
9.	Intoleransi, alergi dan keracunan makanan	III	Dr. dr. Mulya Safri, M.Kes, Sp.A (K)
10.	Farmakologi obat saluran cerna	III	dr. Fahrul Amri, M.Sc
11.	Kelainan Kolon, anorektal dan dinding abdomen	III	dr. M. Yusuf, Sp.B, KBD
12.	Akut abdomen	IV	dr. Lauhil Mahfudz, Sp.B.SubBVE
13.	Neoplasia digestif dan endokrin	IV	dr. Vera Dewi Mulya, Sp.PA
14.	Kelainan Endokrin 1	IV	dr. Rusdi Andid, Sp.A
15	Diabetes Melitus	V	dr. Sarah Firdausa, M. Sc, Sp. PD
16.	Kelainan endokrin II	V	dr. Hendra Zufry, Sp. PD-KEMD, FINASIM
17.	Farmakologi obat yang berpengaruh terhadap endokrin dan metabolisme	V	Dr. dr. Fauzul Husna, M. Biomed
18.	Sindrom metabolik I	V	dr. Siti Adewiyah, Sp. PD
19.	Sindrom metabolik II	V	Dr. dr. Azhari Gani, Sp. PD-KKV,FICS, FINASIM
20.	Dietetik	V	dr. Husnah, MPH



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 11	
<b>Kode</b> : 06/genap/PPD-KK/II/2021	<b>Tanggal dikeluarkan</b> : 22 Februari 2021
<b>Area</b> : Prodi Pendidikan Dokter	<b>No. Revisi</b> : -

### 11. Lain-lain

Apabila ada hal-hal yang diluar kesepakatan ini untuk perlu disepakati, dapat dibicarakan secara teknis pada saat setiap acara perkuliahan. Apabila ada perubahan isi kontrak perkuliahan, aka nada pemberitahuan terlebih dahulu.

Kontrak perkuliahan ini dapat dilaksanakan, mulai dari disampaikan kesepakatan ini.

Pihak I

Dosen Pengampu,

(Dr.dr.Azhari Gani, SpPD-KKV,FICS, FINASIM)

Pihak II

a.n. Mahasiswa

(Muhammad Ihsan Farhan)

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

Dr. Rima Novirianthy, Sp.Onk.Rad )  
NIP 198111232008012016